

BAB. III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari Januari 2023 hingga bulan Juli 2023. Penelitian ini dilakukan di perusahaan budidaya udang Qini Vaname, yang beralamat di Desa Ciandum, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya.

Tabel 3. Jadwal Penelitian

Tahapan Penelitian	Waktu Penelitian						
	Jan (2023)	Feb (2023)	Mar (2023)	Apr (2023)	Mei (2023)	Jun (2023)	Jul (2023)
Perencanaan Penelitian	■						
Survei Pendahuluan							
Inventarisasi Pustaka	■	■					
Penulisan UP		■	■	■			
Seminar UP			■	■			
Revisi Proposal UP			■	■	■		
Pengumpulan Data			■	■	■	■	
Pengolahan dan Analisis Data			■	■	■	■	
Penulisan Hasil Penelitian			■	■	■	■	
Seminar Kolokium						■	
Revisi Kolokium						■	■
Sidang Skripsi						■	■

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada usaha tambak Udang Vannamei. Hardani (2020) menyatakan bahwa studi kasus berkenaan dengan segala sesuatu yang bermakna dalam sejarah atau perkembangan kasus yang bertujuan untuk memahami siklus kehidupan atau bagian dari siklus kehidupan suatu unit individu (perorangan, keluarga, kelompok, pranata sosial suatu masyarakat).

Tujuan studi kasus adalah memperkembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti yang berarti bahwa studi ini bersifat sebagai satu penelitian yang eksploratif, penentuan lokasi dan responden secara sengaja (*purposive*). dengan pertimbangan bahwa Qini Vaname merupakan perusahaan budidaya Udang Vannamei pertama dan masih memproduksi hingga saat ini di Desa Ciandum Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data ditinjau dari sumber untuk mendapatkannya terdiri atas data primer dan sekunder (Dwiastuti, 2019). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung kepada responden.
- 2) Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur seperti buku, jurnal serta studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian ini ke dalam indikator-indikator yang lebih terperinci, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian. Perlu adanya batasan untuk mempermudah pemahaman mengenai bahasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Budidaya Udang Vannamei merupakan upaya pembesaran dari benur hingga mencapai umur siap panen dengan waktu 120 hari.
- 2) Teknologi Budidaya merupakan jenis-jenis cara/pola budidaya dilihat dari tahapan budidaya, padat tebar, kuantitas dan kualitas pakan, dan modifikasi-modifikasi lingkungan.
- 3) Biaya tetap (*fixed cost*)
Biaya tetap yaitu biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya suatu produksi dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi, biaya tetap yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- a. Penyusutan alat dinilai dalam satuan rupiah (Rp) menggunakan metode garis lurus dengan rumus :

$$NP = \frac{\text{Harga beli} - \text{nilai sisa}}{\text{Umur ekonomis}}$$
- b. Sewa lahan dihitung dalam satuan meter persegi dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/m²).
- c. Gaji pegawai dinilai dalam satuan rupiah per bulan (Rp/bulan)
- d. Bunga modal tetap dinilai per proses produksi dalam satuan rupiah (Rp).

4) Biaya Variabel

Biaya Variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi. Biaya yang termasuk biaya variabel diantaranya:

- a. Benur, dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ekor).
- b. Pakan, dihitung dalam satuan Kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
- c. Saponin, dihitung dalam satuan Kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
- d. Kapur, dihitung dalam satuan Kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
- e. Probiotik, dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/liter).
- f. Molase, dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/liter).
- g. Dedak, dihitung dalam satuan Kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
- h. Bahan Bakar Minyak (BBM), dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Liter).
- i. Listrik, dihitung dalam satuan kVA dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/kVA).

- j. Bunga modal variabel, dihitung dalam satuan persen berdasarkan bunga bank yang berlaku pada saat penelitian dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 5) Biaya Total merupakan nilai keseluruhan yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp) per proses produksi.
 - 6) Produk merupakan hasil produksi pembudidayaan Udang Vannamei dan dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
 - 7) Harga Jual merupakan harga Udang Vannamei pada saat panen dinilai dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).
 - 8) Penerimaan merupakan hasil perkalian jumlah produksi dengan harga jual dan dinilai satuan rupiah (Rp).
 - 9) Pendapatan merupakan selisih dari penerimaan dengan biaya total, dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 10) R/C adalah perbandingan antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya total.
 - 11) Penelitian ini dianalisis dalam satu kali proses produksi yang dikerjakan selama 6 bulan pada lima belas kolam tambak.
 - 12) Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini:
 - a. Semua produk dianggap habis terjual.
 - b. Biaya dihitung sesuai harga yang berlaku pada saat penelitian.

3.5 Kerangka Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis untuk satu proses produksi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai keadaan umum lokasi penelitian, padat tebar, kuantitas pakan buatan, alat-alat penunjang budidaya dan teknologi budidaya yang diterapkan.

Analisis kuantitatif meliputi perhitungan biaya, penerimaan, pendapatan, dan analisis R/C. Shinta (2011) menyatakan rumus biaya total, penerimaan, pendapatan dan R/C dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Biaya Total

Biaya total diperoleh dengan cara menjumlahkan total biaya tetap dengan total biaya variabel selama proses produksi dengan rumus:

$$TC = TFC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

2. Penerimaan

Perkalian dari jumlah produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = P_y \times Y$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

P_y = Harga Jual (Rp/kg).

Y = Jumlah Produksi (Kg)

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dikurangi total biaya dengan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan (Rp).

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan) (Rp).

TC = *Total Cost* (Total Biaya) (Rp).

4. R/C

R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan total biaya produksi dan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{\text{Penerimaan}}{\text{Biaya Total}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $R/C > 1$, Maka usaha tersebut layak untuk diusahakan.
- b. Apabila $R/C < 1$, Maka usaha yang dilakukan tidak layak untuk dijalankan atau mengalami kerugian.
- c. Apabila $R/C = 1$, Maka usaha yang dilakukan tidak memperoleh keuntungan dan kerugian (impas).